

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Persepsi beberapa informan terkait perluasan pasal kesusilaan yaitu menganggap perluasan tersebut sebagai bentuk mempertahankan nilai-nilai kebudayaan bangsa Indonesia dari pengaruh budaya barat serta meningkatkan perlindungan dan keamanan kepada warga negara, pemerintah harus melihat aspek nasionalisme dan keberagaman, perluasan tersebut sangat menyudutkan kaum homoseksual dan merugikan pihak LGBT. Pihak LGBT merasa dirugikan karena perluasan tersebut akan semakin menyudutkan hak-hak mereka terkait hak untuk dianggap, diakui keberadaannya, kebebasan mengekspresikan orientasi mereka, ataupun hak mendapatkan pekerjaan yang ada di Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi informan terhadap perluasan pasal kesusilaan yaitu pengalaman individu dan motivasi. Kedua faktor itu sangat mempengaruhi persepsi informan terkait perluasan pasal kesusilaan yang diajukan dua belas akademisi dan masih dalam proses rancangan hingga saat ini. Pengalaman individu yang mempengaruhi persepsi seperti pengalaman peristiwa masa lalunya yang tidak menyenangkan sebagai korban kejahatan serta pergaulan yang bebas. Sedangkan untuk faktor motivasi informan lebih dominan tidak menyetujui perluasan karena mereka menganggap hal itu privasi masing-masing, para pelaku LGBT juga memiliki tujuan untuk mencapai kepentingannya seperti kesetaraan gender pada mereka.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah

Pemerintah perlu memperbarui undang-undang kesusilaan kembali dengan melihat nilai-nilai budaya bangsa dan komponen negara seperti seluruh warga negara. Perluasan diharapkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan keamanan bagi seluruh masyarakat. Kemudian sanksi yang tegas juga harus diberlakukan bagi para pelaku kejahatan.

2. Kepada LGBT

Pihak LGBT perlu memahami itikad baik pemerintah dalam menjaga keamanan setiap warga negara Indonesia.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan kembali menggunakan metode kuantitatif.